

**STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
REMAJA PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) IKATAN  
PELAJARAN NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DAN IKATAN  
PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPPNU) DI JATI  
AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu  
Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh:**

**Mayang Ria Adelita**

**NPM: 1841010568**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pemimbing I : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I**

**Pembimbing II: Siti Wuryan, M.Kom.I**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajaran Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah lembaga kepemimpinan IPNU-IPPNU yang berkedudukan di tingkat kecamatan dengan masa khidmat dua tahun.

Penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajaran Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan dalam pembinaan akhlak remaja, serta apa hambatan yang dihadapi Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung dalam menerapkan strategi komunikasi saat menjalankan programnya. Penelitian ini diambil dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data yang di peroleh dianalisis secara deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian dari Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dapat disimpulkan, Strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Dalam proses komunikasi, Nahdlatul Ulama memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang akan dilaksanakannya. Oleh sebab itu, berhasil atau tidaknya remaja tak terlepas dari bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan Nahdlatul Ulama dalam membina akhlak remaja, sebab strategi komunikasi Nahdlatul Ulama dalam pembinaan akhlak remaja merupakan salah satu cara untuk membentuk mental remaja agar memiliki pribadi yang berbudi pekerti yang baik.

***Kata Kunci : Strategi, Komunikasi, Pembinaan Akhlak Remaja***

## ABSTRACT

The Sub-Branch Leaders (PAC) of the Nahdlatul Ulama Learning Association (IPNU) and the Nahdlatul Ulama Women's Student Association (IPPNU) are IPNU-IPPNU leadership institutions domiciled at the sub-district level for a solemn period of two years.

The research entitled Communication Strategies in Fostering Youth Morals in Sub Branch Leaders (PAC) of the Nahdlatul Ulama Lesson Association (IPNU) and the Nahdlatul Ulama Women's Student Association (IPPNU) in Jan agung, South Lampung Regency) to find out the communication strategies used in fostering adolescent morals, and what are the obstacles faced by the Sub-Branch Leaders (PAC) of the Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU) and the Nahdlatul Ulama Women's Association (IPPNU) in Jati Agung in implementing communication strategies when carrying out their programs. . Then the data obtained were analyzed descriptively

Based on the results of research from the Sub-Branch Leaders (PAC) of the Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU) and the Nahdlatul Ulama Women's Association (IPPNU) it can be concluded, The communication strategy which is a communication planning guide with communication management to achieve the goals that have been set This communication strategy must be able to shows how its practical operation should be carried out, in the sense of the word that the approach can be different from time to time depending on the situation and conditions. In the communication process, Nahdlatul Ulama plays a very important role in determining the quality and quantity of teaching to be carried out. Therefore, the success or failure of adolescents cannot be separated from how the communication strategy is applied by Nahdlatul Ulama in fostering adolescent morals, because the Nahdlatul Ulama communication strategy in fostering adolescent morals is one way to shape youth's mentality so that they have good personality.

**Keywords Strategy, Communication, Adolescent Moral Development**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Ria Adelita  
Npm : 1841010568  
Jurusan/prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DAN IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPPNU) DI JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022  
Penulis,



Mayang Ria Adelita  
1841010568



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul : Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja  
Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul  
Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama  
(IPPNU) di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung  
Selatan**

**Nama : Mayang Ria Adelita**

**Npm : 1841010568**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**

**NIP. 197010251990032001**

**Pembimbing II**

**Siti Wuryan, S.Sos.I., M.Kom.I**

**NIP. 200089101**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PENGESAHAN**

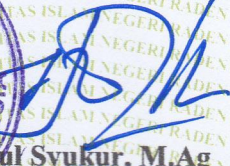
Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”**. Oleh: **Mayang Ria Adelita NPM: 1841010568**, Program **Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada **Hari/Tanggal: Kamis, 19 Mei 2022**.

**TIM DEWAN PENGUJI**

- Ketua : Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I** 
- Sekretaris : Umi Rojiati, M.Kom.I** 
- Penguji I : Hj. Rodyah, S.Ag, MM** 
- Penguji II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** 
- Penguji III : Siti Wuryan, M.Kom.I** 

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**





**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**  
**196511011995031001**

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا

اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

(Q.S An-Nissa [4] : 9)



## PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada orang-orang yang berjasa dalam hidupku:

1. Ayahanda Markuat dan Ibu Baryanti yang telah melahirkanku, mendidikku, dan membesarkanku dengan penuh keikhlasan, kasih sayang dan pengorbanan serta do'a selalu mengiringi setiap langkahku dalam menggapai cita-cita.
2. Kakakku Rio Langgeng Martopo, S.Sos yang selalu memberi motivasi, dukungan, semangat dan rela mengorbankan apapun untuk keberhasilanku.
3. In my life Dian Saputra, S.Pd
4. Seluruh keluarga besarku dan sanak family tercinta yang telah mendukung dan mendoakan setiap langkahku.
5. Dan Almamater hijau kebanggaanku Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-citaku.

Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus Alhamdulillahirabbil'alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridha-Mu Ya Allah Ya Rabbi.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis Mayang Ria Adelita merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Markuat dan Ibu Baryanti. Kakaknya bernama Rio Langgeng Martopo. Penulis dilahirkan di Sinar Rejeki, Lampung Selatan pada tanggal 08 July 2001.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Sinar Rejeki Lampung Selatan, dan selesai pada tahun 2012. Dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Taruna Jaya Lampung Selatan selesai pada tahun 2015. Lalu melanjutkan Madrasah Aliyah (MA) di Nurul Islam Lampung Selatan selesai pada tahun 2018. Dan penulis melanjutkan di perguruan tinggi di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negari (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2018.

Bandar Lampung, 2022  
Penulis,

Mayang Ria Adelita

## KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur kami ucapkan kepada Allah Subhanallah Wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya dengan memberikan kelancaran dalam pembuatan proposal skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DAN IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPPNU) DI JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”** Sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, sehingga dengan itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Khairullah, S.Ag.,MA Sebagai Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I sebagai dosen pembimbing pertama (PA) yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Siti Wuryan, S.Sos.I.,M.Kom.I sebagai dosen pembimbing kedua (PA) yang banyak memberikan masukan dan arahan.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Teman seperjuanganku angkatan 2018 yang banyak memberikan semangatku untuk menulis karya ilmiah ini.
7. Sahabatku, Riska Meylani, Al-Fina Fauziah yang selalu memberi banyak suport dan dukungan penuh dalam menggapai cita-citaku.
8. KKN angkatan 2021 di Desa Marga Agung (cindy adit, ilma, ayu, pupus, rin, rima, dan ela).
9. Abah Yai Sahaluddin beserta Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU di Jati Agung yang telah memberikan izin

penelitian untuk penulis dan menggali informasi tentang organisasi ini.

10. Keluarga besar perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas berkenannya penulis meminjam buku sebagai literatur yang dibutuhkan.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu turut serta membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi kita semua serta bisa menjadi bahan pembelajaran bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak pembaca

Bandar Lampung, 2020  
Penulis

Mayang Ria Adelita

## DAFTAR ISI

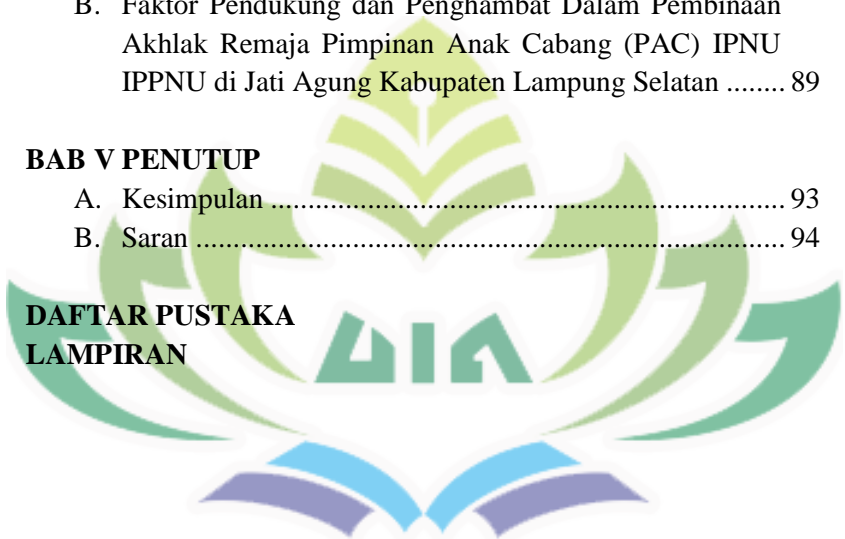
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	6
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Pustaka .....	15
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA</b>	
A. Strategi Komunikasi .....	23
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	23
2. Fungsi Strategi Komunikasi .....	27
3. Tujuan Strategi Komunikasi .....	28
4. Bentuk-bentuk Komunikasi .....	29
5. Proses Komunikasi.....	32
6. Faktor Penghambat Komunikasi .....	36
B. Pembinaan .....	37
1. Makna Pembinaan.....	37

2.	Jenis Pembinaan.....	37
3.	Metode Pembinaan.....	38
C.	Akhlak.....	35
1.	Pengertian Akhlak.....	35
2.	Sifat-sifat Akhlak.....	43
3.	Bentuk-bentuk Akhlak.....	46
4.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak.....	47
D.	Remaja.....	49
1.	Pengertian Remaja.....	49
2.	Ciri-ciri Remaja.....	50
3.	Perkembangan Remaja.....	52

### **BAB III GAMBARAN UMUM PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) IPNU-IPPNU**

A.	Gambaran Umum Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Jati Agung.....	55
1.	Profil Pimpinan Anak Cabang (PAC).....	55
2.	Sejarah Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Jati Agung.....	56
3.	Pengertian Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Jati Agung.....	57
4.	Visi-Misi dan Tujuan Organisasi Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Jati Agung.....	59
5.	Tujuan Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Jati Agung.....	59
6.	Struktur Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Jati Agung.....	61
7.	Program Kerja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Jati Agung.....	76
B.	Strategi Komunikasi Yang Digunakan Dalam pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU Jati Agung.....	76

<b>BAB IV</b>	<b>STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA(IPNU) DAN IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATU ULAMA (IPPNU) DI JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN</b>	
A.	Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan .....	80
B.	Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan .....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	93
B.	Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

1. Struktur Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Di Jati Agung ..... 41
2. Program Kerja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Di Jati Agung ..... 42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Sk Judul Skripsi

Lampiran 5 : Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Skripsi





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA PIMPINAN ANAK CABANG (PAC) IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DAN IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPPNU) DI JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**.

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan untuk menyatakan persepsi dalam mengartikan dan menafsirkan judul, maka dengan hal ini perlu dijelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut:

Strategi adalah konsep atau upaya untuk mengerahkan potensi sumber daya ke dalam rangkaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Anwar Arifin, strategi adalah sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa strategi adalah konsep atau upaya dalam suatu kegiatan dalam mengambil tindakan atau keputusan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu sebuah strategi dibutuhkannya sebuah alat sebagai alat komunikasi. Strategi dalam skripsi ini adalah Strategi Komunikasi Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>1</sup> Samsul Munir, Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam (Jakarta: Amzah, 200), 165.

<sup>2</sup> Anwar Arifin, Strategi Komunikasi (Bandung: Armico, 1989), h. 55.

Komunikasi adalah proses pertukaran bahasa yang berlangsung dalam dunia manusia. Karena komunikasi selalu melibatkan manusia, baik dalam konteks interpersonal, kelompok, maupun massa. Komunikasi adalah media yang paling efektif dalam melakukan komunikasi pada suatu interaksi antar individu seperti halnya kegiatan organisasi, proses elajar mengajar, penyuluhan, dan lain-lainnya.<sup>3</sup>

Komunikasi adalah sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku dan perasaan-perasaan, sehingga seseorang memuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah dialami.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah sebuah proses baik individu maupun khalayak yang mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tidak akan berlangsung. Oleh karena itu, agar komunikasi dapat berlangsung dengan hasil yang positif, maka komunikator harus menciptakan persamaan tersebut, dan komunikator harus mengerti dan memahami pengalaman dari khalayak secara tepat dan seksama.

Dari beberapa pengertian diatas mengenai strategi dan komunikasi, maka dapat diberi kesimpulan bahwa strategi komunikasi adalah panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya secara praktis harus dilakukan. Dan strategi

---

<sup>3</sup> Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah Teori Pendekatan dan Aplikasi*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2012), h.13

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.57

komunikasi juga menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif.

Menurut A. Mangunharja, pembinaan adalah proses belajar dengan melepas hal-hal yang baru yang belum dimiliki dan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif.<sup>5</sup>

*Coaching is a form of development in which a person called a coach supports a learner or client in achieving a specific personal or professional goal by providing training and guidance. The learner is sometimes called a coachee.*<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, penulis mengartikan bahwa pembinaan disini adalah bagaimana pembinaan yang dilaksanakan, metode yang dilakukan serta langkah apa saja yang tepat yang perlu diterapkan pada remaja supaya pembinaan yang dimaksud dapat tercapai dengan baik.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut bahasa adalah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>7</sup> Yang artinya akhlak adalah perangai atau watak tabiat yang kuat dalam jiwa manusia dan merupakan penyebab timbulnya suatu perbuatan secara mudah tanpa terasa berat serta tidak direncanakan sebelumnya.

Menurut Ahmad Muhammad Al-Hufi dalam Samsul Munir mengatakan Akhlak adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki kebenarannya. Dengan kata lain, akhlak adalah *azimah* (kemampuan yang kuat) tentang sesuatu yang

---

<sup>5</sup> Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia*, (Bandung : Fokusmedia, 2013), H. 313

<sup>6</sup> Mangunharja, *Pembinaan Arti Dan Metodenya*, (Jogjakarta : Kanisu, 1986), H. 12

<sup>7</sup> <https://en.m.wikipedia.org/definition-of-coaching>

dilakukan berulang-ulang, sehingga menjadi adat (kebiasaan) yang mengarah kepada kebaikan atau keburukan.<sup>8</sup>

Menurut Penulis, akhlak merupakan tingkah laku, watak tabiat yang kuat dalam jiwa yang menyebabkan timbulnya suatu perbuatan secara mudah tanpa rasa berat secara tidak direncanakan sebelumnya.

Remaja adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa, pada jenjang ini kebutuhan remaja sudah cukup kompleks, cakrawala dan interaksi sosial telah cukup luas. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan, remaja telah mulai memperlihatkan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku sebelumnya di dalam keluarganya. Remaja menghadapi berbagai lingkungan, bukan saja bergaul dengan berbagai kelompok umur. Dalam psikologi islam masa remaja disebut amrad yaitu fase persiapan bagi manusia untuk melakukan peran sebagai khalifah Allah di bumi adanya kesadaran akan tanggungjawab terhadap sesama makhluk meneguhkan pengabdianya kepada Allah melalui aktivitas amar ma'ruf nahi munkar pubertas.

Menurut Sari Yunita, bahwa masa remaja terjadi masa kritis, masa pencarian jati diri. Salah satu faktor yang mengganggu perkembangan anak remaja adalah tidak dimanfaatkannya waktu luang secara tepat. Jadi masa remaja merupakan masa yang susah dikendalikan dan diatur oleh siapapun termasuk orang tua, sehingga harus ada suatu wadah untuk mengisi waktu luang remaja. Karena remaja adalah orang yang kelebihan energi, bila tidak disalurkan dengan tepat, itu akan sangat berbahaya. Yang dimaksud dalam penulis disini adalah Remaja yang berumur 13-25 tahun, dan berperan aktif di Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Jati agung Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin. "*Ilmu Akhlak*" (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016), H.5

Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) tingkat cabang merupakan organisasi pelaksana kebijakan dan program Nahdatul Ulama' yang berasaskan *Ahlussunnah Wal Jama'ah* dan beranggotakan pelajar yang berada di lingkungan pesantren, madrasah, sekolah umum, dan perguruan tinggi yang berumur 13-27 tahun.

Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah* untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah. Selain itu juga sebagai wadah pelajar untuk memperkokoh ukhuwah Nahdliyah, Islamiyah, Insaniyah dan Wathoniyah. IPNU dan IPPNU yang ada di kecamatan Jati Agung adalah Pimpinan Anak Cabang (Pengurus tingkat Kecamatan) yang membawahi ranting-ranting (desa).

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah di atas maka yang dimaksud dengan judul ini adalah penelitian yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mengamati, mencatat, melaporkan strategi komunikasi apa yang dilakukan Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU di Jati Agung dalam pembinaan akhlak remaja yang sesuai dengan apa yang di ajarkan Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung. Dimana fokus penelitian ini lebih menunjuk kepada strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak yang ada di Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan

Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung.

## B. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang modern ini nilai agama yang sudah tertanam dalam diri masyarakat mulai tergeser dengan adanya budaya-budaya asing yang dapat merusak tingkah laku moral bangsa, disana sini terdengar macam-macam kenakalan, perkelahian, penyalah-gunaan narkotika, kehilangan semangat untuk belajar, ketidak patuhan terhadap orang tua dan sebgainya, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa saat ini masyarakat makin lama sudah menurun akhlakul karimahny. Dalam pergaulan pada saat ini sudah tidak memandang lagi akan nilai-nilai moral, karena pergaulan bebas dalam masyarakat.

Bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang besar, apabila sumber daya manusianya mempunyai akhlak yang baik, keimanan yang mantap dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, apabila tanpa akhlak yang baik dan keimanan yang kuat serta moral yang tidak bertanggung jawab, maka suatu negara tidak akan dapat berkembang karena masyarakatnya tidak berakhlak baik dan hanya dapat merusak moral bangsa ini. Allah SWT telah menjelaskan dalam al-Qur`an surah al-A`raaf ayat 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ((الاعراف [٧] : ٥٦))

*Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-A'raaf [7]:56)*

Seperti yang kita ketahui, strategi merupakan istilah yang sering di identikkan dengan “*taktik*” yang secara bahasa dapat diartikan sebagai respon dari sebuah organisasi terhadap tantangan yang ada. Sementara itu, secara konseptual strategi dapat dipahami sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan oprasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah tetapi juga harus menunjukkan taktik oprasionalnya.

Bahasa juga disebut alat komunikasi antar remaja berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Agar komunikasi itu sampai, maka diperlukan bahasa yang santun sehingga komunikasi dapat diterima dengan baik.

Diantaranya yaitu organisasi informal Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung. IPNU kepanjangan dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama adalah salah satu badan otonom dari Nahdlatul Ulama yang menangani pelajar, remaja dan santri.<sup>9</sup> Sedangkan IPPNU kepanjangan dari Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama adalah salah satu badan otonom dari Nahdlatul Ulama yang membidangi remaja, santri, dan pelajar putri NU.<sup>10</sup> Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) merupakan bagian integral dari generasi muda Indonesia yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup bangsa dan Negara Republik

---

<sup>9</sup> Sueleiman Fadeli, *Antalogi NU Buku I*, (Surabaya: Khalista, 2010), Hal. 50

<sup>10</sup> *Ibid.*, Hal. 52

Indonesia dan merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya dan cita-cita perjuangan NU serta cita-cita bangsa Indonesia.<sup>11</sup>

Dalam posisi dan tuntutan posisi strategis diatas, maka IPNU-IPPNU merumuskan visinya, yaitu “terbentuknya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari’at Islam menurut faham ahlussunah wal jamaah yang berlandaskan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”, sementara itu bervisi untuk “membangun kader yang berkulitas, mandiri, berakhlaq mulia, dan bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”. Visi dan Misi IPNU-IPPNU tersebut kemudian diterjemahkan dalam organisasi yaitu<sup>12</sup>:

1. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU dan IPPNU.
2. Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
3. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*masalah al ummah*), guna terwujudnya *khaira ummah*.
4. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

Namun, seringkali ditemukan banyaknya remaja yang mengikuti organisasi akhlaaknya masih kurang sesuai dengan tujuan oganisasi yang di ikutinya. Bukan hal tabu lagi apabila kejadian seperti itu mengiringi perjalanan suatu organisasi. Mereka mengatas namakan organisasi sebagai tamen yang

---

<sup>11</sup> PAC IPNU IPPNU Sumbergempol, Makalah MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) IPNU-IPPNU Ranting Trenceng, (Tulungagung: PAC IPNU IPPNU Sumbergempol, 2016), Hal. 5

<sup>12</sup> PC IPNU-IPPNU Tulungagung, *Materi Bidang Kaderisasi IPNU-IPPNU* (Tulungagung;

PC IPNU-IPPNU, 2013), Hal. 22



menutupi segala perilaku baik ataupun buruk yang mereka lakukan. Hal tersebut dikarenakan kurang kokohnya fondasi keagamaan yang mereka bangun. Padahal organisasi yang mereka ikuti bukanlah organisasi yang menyimpang. Baik itu dari perkumpulan formal ataupun informal.

Kecamatan Jati Agung merupakan salah satu kecamatan yang terletak di bagian timur Kabupaten Lampung Selatan. Disana terkenal dengan terdapatnya banyak industri dan pabrik berbagai macam kebutuhan pangan. Kondisi sosial agama masyarakat kecamatan Jatiagung adalah beragam, disana juga terdapat beberapa agama selain Islam. Mayoritas penduduk di Kecamatan Jatiagung mengikuti organisasi kemasyarakatan yaitu Nahdlatul Ulama yang mempunyai badan otonom, seperti Muslimat, Fatayat, GP Ansor, dan IPNU-IPPNU.<sup>13</sup>

Pimpinan Anak Cabang (PAC) ikatan pelajar nahdlatul ulama (IPNU) ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPPNU) di Kecamatan Jati Agung sebagai wadah para remaja (pelajar, mahasiswa, dan santri) NU dalam mengembangkan kemampuan serta wadah pembinaan akhlak melalui berbagai kegiatannya. Karena bidang garapan IPNU-IPPNU adalah pada remaja, maka dukungan terhadap kegiatan IPNU-IPPNU di kecamatan Jati Agung sangat banyak dari berbagai pihak. Baik itu dari orang tua, keluarga dan lingkungan tempat tinggal para remaja yang ada di kecamatan Jatiagung. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya kegiatan keagamaan seperti yang diprogramkan oleh IPNU-IPPNU Kecamatan Jati Agung dan yang diikuti oleh para remaja.

Sebagai sebuah organisasi ke-Islaman yang diikuti oleh para remaja, tentu banyak program kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis didalamnya. Diantara kegiatan pimpinan anak cabang (PAC) yang mayoritas diikuti remaja. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwasannya masih ditemukan

---

<sup>13</sup> Observasi, Tanggal 10 Agustus 2021

adanya remaja yang berlaku kurang sesuai dengan tujuan organisasi dan juga kegiatan yang diikutinya. Adanya remaja yang mengikuti kegiatan, tetapi akhlak dengan sesama masih kurang baik.

Maka dari itu, dibutuhkan strategi yang bisa memaksimalkan arah organisasi, juga bisa menjalankan konsep dari kepengurusan organisasi IPNU-IPPNU wilayah kecamatan Jati Agung. Strategi yang dimaksud lebih kepada pembahasan bagaimana PAC IPNU-IPPNU Jati Agung, bisa memaksimalkan akhlak remaja, juga mengkomunikasikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul: “Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”.

## **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian field research. Peneliti akan di fokuskan pada strategi komunikasi pimpinan anak cabang (PAC) IPNU-IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja jatiagung lampung selatan.

## 2. Sub-Fokus Penelitian

Sub-Fokus dalam penelitian ini adalah tentang strategi komunikasi Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU, dan proses pembinaan akhlak terhadap remaja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU di Jati agung Kabupaten Lampung Selatan?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU di Jati agung Kabupaten Lampung Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU di Jati agung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU di Jati agung Kabupaten Lampung Selatan?

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi, strategi komunikasi dan keorganisasian.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini selain memiliki manfaat teoritis, diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Dakwah terutama jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan juga pelaku organisasi agar dapat memahami strategi komunikasi dan cara berkomunikasi yang tepat.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian penulis yang berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan” penulis menemukan beberapa penelitian yang juga meneliti tentang strategi komunikasi, yaitu;

Yang pertama M. Abdul Azis Rosyadi “Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menjaga Perdamaian Dan Kerukunan Antarumat Beragama Di Banyumas” program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2019. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi komunikasi tersebut sebagai upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Banyumas. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh FKUB Banyumas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan

bahwa ada empat strategi komunikasi yang dilakukan FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kabupaten Banyumas. Keempat strategi tersebut meliputi strategi komunikasi dalam pemilihan komunikator, strategi komunikasi dalam penyusunan pesan, strategi komunikasi dalam memilih media dan saluran komunikasi, dan strategi komunikasi dalam menentukan target sasaran komunikasi.<sup>14</sup>

Kedua, Skripsi Try Prasetyo Aprianto yang berjudul strategi komunikasi penyuluh pada pembinaan mu`alaf di yayasan An-Naba`center sawah cipuput. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019. Dalam penelitian ini permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana proses komunikasi penyuluh yang dilakukan oleh pembinaan mu`alaf di yayasan An-Naba Center Sawah Cipuput dan bagaimana strategi komunikasi penyuluh pada pembinaan mu`alaf di yayasan An-naba`center sawah cipuput. metode analisa data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul lalu tersusun dan diklarifikasikan dengan kata-kata sedemikian rupa sehingga menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa strategi komunikasi penyuluh merupakan satu keastuan yang tidak dapat dipisahkan dalam melakukan pembinaan, terdapat dalam strategi pembinaan harus merencanakan sebuah perencanaan pembinaan untuk dapat memastikan sampai batas mana pembinaan dilakukan dan melakukan pendampingan dalam proses penerapannya sampai muallaf. Dengan demikian antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti ada kesamaan strategi namun

---

<sup>14</sup> M. Abdul Azis Rosyadi "Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menjaga Perdamaian Dan Kerukunan Antarumat Beragama Di Banyumas", Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, (IAIN) Purwokerto 2019

tempat dan subjek yang peneliti teliti berbeda terhadap penelitian terdahulu.<sup>15</sup>

Ketiga, Kholid Fauzi "Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota" Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara komunikasi organisasi yang dilakukan antar anggota, untuk memahami bagaimana proses komunikasi organisasi berlangsung, dengan internal maupun eksternal organisasi, media yang digunakan untuk menjalin komunikasi organisasi, hambatan atau konflik yang terjadi pada suatu organisasi, motivasi dan upaya yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi jumlah anggota PR IPNU IPPNU Desa Kedungturi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara alami dengan yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai proses komunikasi organisasi dalam mempertahankan eksistensi anggota. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teori budaya organisasi dan teori motivasi, sehingga akan diperoleh data. Proses komunikasi yang terlibat pada organisasi ini adalah komunikasi eksternal dan internal. Organisasi ini juga menggunakan pola komunikasi secara langsung dengan bertatap muka pada saat kegiatan formal maupun non formal. Meskipun komunikasi secara tidak langsung yang dilakukan antar eksternal dan internal organisasi yaitu dengan menggunakan media online diantaranya adalah Whatsapp, Instagram dan Google Drive. Yang menjadi budaya atau ciri khas pada organisasi ini adalah memiliki blazer yang berlogo IPNU

---

<sup>15</sup> Skripsi Try Prasetyo Aprianto, *Strategi Komunikasi Penyuluhan Pada Pembinaan Mu'alaq di Yayasan An-naba*, Center Sawah Cipuput (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2019).

IPPNU Desa Kedungturi serta memiliki agenda kegiatan rutin dan tahunan. Konflik yang dialami adalah masalah-masalah kecil yang terjadi antar internal anggotanya saja. Maka motivasi disini sangatlah diperlukan, dikarenakan jumlah anggota mengalami penurunan dipertengahan, kemudian mengalami kenaikan lagi di akhir masa kepengurusan, Meminimalisir konflik yang terjadi antar anggota organisasi dengan menjalin solidaritas, menyingkirkan egoisme dan memupuk selalu rasa saling menghargai dan menghormati agar IPPNU Kedungturi tetap jaya.<sup>16</sup>

## H. Metode Penelitian

Untuk dapat memahami dan memudahkan pembahasan masalah yang telah dirumuskan, serta untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan. Agar penelitian ini berjalan, data-data yang lengkap dan tepat, maka diperlukan metode-metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu memepelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit social.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Kholid Fauzi "Komunikasi Organisasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota", Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018)

<sup>17</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2013), H.80.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kantor Nahdlatul Ulama (NU) di Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Secara terminologis, penelitian kualitatif seperti yang telah didefinisikan Bogdan dan Taylor sebagaimana di kutip oleh Lexy Maleong metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.<sup>18</sup> Menurut mereka, pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara *Holistic* (utuh). Menurut Creswell pendekatan kualitatif yaitu metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan.<sup>19</sup>

Penelitian kualitatif mencakup penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan berbagai data empiris, studi kasus, pengalaman pribadi, intropeksi, dan visual yang menggambarkan saat-saat dan makna keseharian dan problematis dalam kehidupan seseorang.<sup>20</sup> Sejalan dengan itu peneliti juga menerapkan aneka metode yang saling berkaitan, dengan selalu berharap untuk mendapatkan hasil yang lebih baik mengenai subjek kajian yang sedang dihadapi. Pendekatan ini di anggap paling tepat untuk diterapkan dalam penelitian terkait Strategi Komunikasi Dalam Pembinaan Akhlak Remaja

---

<sup>18</sup> Lexy Maleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda Karya) , h. 27

<sup>19</sup> John W. Creswell, *Research Desain kualitatif, Kualitatif, and Mixed Methods Approaches*, diterjemahkan oleh Ahmad Uwait (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), Edisi ke-3, h. 4.

<sup>20</sup> Norman K Denzin, Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, diterjemahkan oleh Dariyatno, Badrus samsul Fata, Abi, John Rinaldi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h. 2.



Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU di Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sifar Penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka sifat dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif *Deskriptif* sebagaimana telah dikemukakan oleh Strauss menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Sedangkan deskriptif menurut Nazir sebagaimana dikutip V Wiratna Sujaweni merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sel kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.<sup>21</sup>

2. **Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan adalah:

a. **Data primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah bahan utama yang dijadikan sumber referensi. Data primer adalah data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah memperoleh data dari pengurus Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jati Agung

---

<sup>21</sup> V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), h. 19

Kabupaten Lampung Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pembina, ketua, dan remaja yang berjumlah seluruhnya adalah 7 orang.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa buku, majalah, Koran, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guidance* (pedoman wawancara).<sup>22</sup> Penulis mendapatkan informasi atau keterangan dengan cara bertanya langsung dan bertatap muka kepada responden.<sup>23</sup>

Wawancara digunakan untuk mencari data, kegiatan yang dilakukan di Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja. Wawancara ini dilakukan kepada 2 orang ketua, 2 orang pembina, dan 3 orang remaja.

b. Observasi

Observasi, adalah aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, dimana jenis penelitian yang melibatkan peneliti dalam

---

<sup>22</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), H. 193-194

<sup>23</sup> Irawati Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LEPS, 1989), Cet. Ke-1 h.92

kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti.<sup>24</sup> Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi, yaitu peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan yang diamatinya, atau dapat dikatakan peneliti ikut serta sebagai pemain.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan dalam pencarian data berupa hal-hal atau sebuah variabel berupa catatan, surat kabar, transkrip, buku, majalah dan sebagainya.<sup>25</sup> Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis.

Dokumen tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapatkan data-data yang objektif dan konkrit. Dalam metode ini penulis tidak menggunakan data secara keseluruhan dari data yang terkumpul, akan tetapi hanya diambil pokok-pokok pentingnya saja dan yang lainnya adalah data pendukung analisis. Data yang dibutuhkan berkenaan dengan metode ini adalah data yang terkait dengan sejarah IPNU-IPPNU, jumlah anggota dan pengurus, visi, misi, dan tujuan Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>24</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (cet. 2, Jakarta: Kencana, 2007), h. 120

<sup>25</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 33

#### d. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola , mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memusatkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.<sup>26</sup> Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana di kutip oleh Sugiono ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

##### a. Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>27</sup>

##### b. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan penranspormasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, dan memokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasikan.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), H. 248

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), H.247

<sup>28</sup> *Ibid*, H.249

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan akhir mungkin terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran kurpos dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntunan dari penyandang dana tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.<sup>29</sup> Dan analisis data kualitatif proses nya berjalan sebagai berikut :

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber data nya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilih-milih, mengklarifikasi, membuat ikhtisar, dan membuat indeks nya.
- 3) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai maksna, mencari dan menemukan pola dalam hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memberi gambaran dalam penelitian ini, maka peneliti mensistematiskan pembahasan sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, H.252

BAB II merupakan Landasan Teori, pada BAB ini membahas tentang kajian teori.

BAB III Merupakan Deskripsi Objek Penelitian, yang membahas tentang gambaran umum dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV merupakan Analisis penelitian yang membahas tentang strategi komunikasi PAC IPNU-IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja jatiagung lampung selatan.

BAB V penutup, yakni memuat tentang kesimpulan dan saran, daftar pustaka serta lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU di Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, dapat disimpulkan:

Strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. Dalam proses komunikasi, Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang akan dilaksanakannya. Oleh sebab itu, berhasil atau tidaknya remaja tak terlepas dari bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU dalam membina akhlak remaja, sebab strategi komunikasi Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU dalam pembinaan akhlak remaja merupakan salah satu cara untuk membentuk mental remaja agar memiliki pribadi yang berbudi pekerti yang baik.

Pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang mudah di akses mengakibatkan terjadi permasalahan pada kehidupan remaja. Secara umum masa remaja adalah masa dimana anak mengalami perubahan baik fisik maupun psikis yang sangat cepat. Dan bisa dikatakan sebagai masa dimana anak memiliki tingkat emosi yang tinggi. Anak yang belum bisa mengontrol emosi dengan baik akan menyebabkan masalah yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang jauh dari nilai-nilai keislaman dapat

mempengaruhi perilaku remaja dalam mengerjakan ibadah. Meskipun norma dan peraturan telah ditetapkan akan terasa sulit untuk diterapkan dalam hidupnya karena kurang penanaman nilai-nilai agama sejak kecil, sehingga sering kali berperilaku atau bersikap kurang tepat dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Sunnah. Berdasarkan fenomena diatas sebagai akibat dari kurangnya pembinaan akhlak kepada remaja, sehingga perlu pembinaan dalam dirinya. Pembinaan dapat dilakukan di lingkungan sekolah, organisasi, rumah dan masyarakat.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Dunia Organisasi**

Dalam proses organisasi tentunya terdapat berbagai macam satuan pokok yang saling terintegrasi antara divisi yang satu dengan lainnya untuk saling bekerjasama mewujudkan tujuan dari organisasi tersebut. Oleh karena itu, semua komponen atau divisi harus memiliki visi-misi serta komitmen yang sama dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dengan memiliki visi-misi serta komitmen yang tinggi akan menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antar anggotanya agar lebih baik.

### **2. Bagi pembina dan remaja Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU**

Diharapkan untuk pembina Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU untuk selalu mengawasi dan memberikan kebijakan yang tepat untuk seluruh remaja agar lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Dan untuk anggota organisasi diharapkan bisa menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya untuk menjaga nama baik PAC IPNU-IPPNU Jati Agung.



### 3. Bagi Dunia Penelitian

Diharapkan kepada peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lebih memperluas terkait dengan penggunaan strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak remaja. Banyak hal yang perlu dikaji lebih dalam, tidak hanya melalui strategi komunikasi, akan tetapi kita juga dapat mengkaji dari berbagai aspek yang dapat menginspirasi dan justru belum banyak diketahui oleh orang banyak.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2018.
- Asep Raeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah Teori Pendekatan dan Aplikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012.
- Arifudin Tike, *Dasar-dasar Komunikasi*. Yogyakarta: Kota Kembang 2009.
- Alon Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2011.
- Christianan hari soetjningsih, *perkembangan anak : sejak perubahan sampai kanak-kanak akhir*, Jakarta : Prenamedia Group 2018.
- Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum 2018
- Harjani hefni, *Komunikasi Islam* jakarta: kencana 2015.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2015.
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo 2013.
- Hasil-hasil Kongres XVIII Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Jakarta: Sekretaris Jendral Pimpinan Pusat IPNU, 2015.
- <https://en.m.wikipedia.org/definition-of-coaching>.
- Ismet muammar, *journal ilmu komunikasi, manajemen komunikasi dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga dalam pelaksanaan pekan budaya daerah birau 2014 di kabupaten bulungan 2015*,
- John W. Creswell, *Research Desain kualitatif, Kualitatif, and Mixed Methods Approaches*, diterjemahkan oleh Ahmad Uwait. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010

- Khomasahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, Jakarta: PT Grasindo. 2011.
- Lexy Maleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosda Karya. 2008.
- M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah 2007.
- Mangnu Harjana, *Pembinaan Dan Metode*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005
- Norman K Denzin, Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, diterjemahkan oleh Dariyatno, Badrus samsul Fata, Abi, John Rinaldi Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009
- Onong Uchjana Effendy, *ilmu komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2014
- PAC IPNU IPPNU Sumbergempol, *Makalah MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) IPNU-IPPNU Ranting Trenceng*. Tulungagung: PAC IPNU IPPNU Sumbergempol, 2016.
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Uin Jakarta Press 2007.
- Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pt Kalam Mulia 1990.
- Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah, 2000
- Stephanie k marrus, *building the strategic plan: find Analyze, And Present The Right Information USA* : Wiley, 2002
- Sudarsno, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 2005
- Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2013.

Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Sinar Garfika Offset, 2016.

*Wawancara* Dengan Rekan Imam Sulhani. Pada Hari Senin Tanggal 10 January 2022

*Wawancara* Dengan Rekan Sugeng Hariyadi. Pada Hari Senin Tanggal 10 January 2022

*Wawancara* Dengan Rekanita Amy Latifah. Pada Hari Senin Tanggal 10 January 2022

*Wawancara* Dengan Rekanita Manda Satiroh. Pada Hari Senin Tanggal 10 January 2022

*Wawancara* Dengan Dea Puspita Sari, Remaja Pimpinan Anak Cabang IPPNU, Pada Hari Senin Tanggal 10 January 2022

*Wawancara* Dengan Syahril Yazid, Remaja Pimpinan Anak Cabang IPPNU Jati Agung, Pada Hari Senin Tangaal 10 January 2022

V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian Yogyakarta* : Pustaka Baru Press, 2014



